

ABSTRACT

Lulu Triska Andriyani¹, Wahyu Ersila²

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN

Balita usia 12-59 bulan rentan terhadap masalah gizi dan kesehatan. Kebutuhan mereka meningkat pada usia ini karena mereka belum mampu meminta atau memperoleh makanan sendiri. Selain itu, mereka sering ditelantarkan dan diasuh orang lain, yang meningkatkan risiko malnutrisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kondisi gizi balita dengan kesadaran ibu terhadap gizi balita. Penelitian yang dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2023 di wilayah kerja Puskesmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan ini merupakan penelitian deskriptif korelatif cross- sectional. Sampel penelitian berjumlah 139 responden atau balita usia 12-59 tahun. Variabel bebas yang diteliti adalah pengetahuan ibu, sedangkan variabel terikatnya adalah status gizi balita. Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji peringkat Spearman. Berdasarkan hasil survei, 85,7% ibu yang memiliki cukup informasi memiliki anak dengan perkembangan normal. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi balita dengan status gizi balita, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,287, menunjukkan bahwa kekuatan hubungan cukup. Hasil uji statistik didapatkan nilai p 0,001, dengan demikian nilai p lebih kecil dari α (0,05). Pendidikan gizi ibu berpengaruh terhadap status gizi balita, oleh karena itu peningkatan pemahaman ibu menjadi hal yang penting.